

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan tentu ingin mengetahui kondisi keuangan perusahaannya. Kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan yang terdiri dari, neraca, laporan perhitungan laba-rugi dan laporan keuangan lainnya.

Menurut Muhandi (2013) Laporan keuangan dapat diibaratkan sebuah peta yang berguna bagi pihak-pihak yang sedang melakukan perjalanan. Dengan melihat pada peta yang ada, maka pihak yang sedang melakukan perjalanan tersebut dapat mencapai tujuan akhir dengan cara yang tepat dan tidak tersesat ditengah perjalanan. Pengguna dari laporan keuangan sendiri adalah manajemen, investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya yang berhubungan dengan perusahaan.

Menurut Harahap (2015) Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan maupun perkembangan dari suatu perusahaan diantaranya adalah pemilik perusahaan, manajer perusahaan, kreditur, bank, investor, pemerintah dimana perusahaan berada, karyawan perusahaan serta pihak-pihak terkait lainnya. Pernyataan Harahap (2015) di atas menerangkan bahwa penyajian laporan keuangan dari suatu perusahaan haruslah dapat memenuhi kebutuhan dari setiap pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Agar laporan keuangan tersebut dapat menghasilkan persepsi yang sama bagi semua pengguna maka diperlukan suatu standar akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan tersebut, sehingga akan terhindar dari salah satu pengertian dan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan dalam proses pengambilan keputusan demi kelangsungan aktivitas operasi perusahaan.

Salah satu bentuk badan usaha yang menjadi sokoguru perekonomian Indonesia adalah koperasi. Koperasi adalah suatu bentuk badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya.

Ada banyak jenis koperasi yang berdiri di Indonesia salah satunya adalah koperasi pegawai. Koperasi pegawai, seperti namanya berkedudukan di instansi-instansi tempat para anggotanya bekerja, guna membantu kebutuhan para anggotanya khususnya seperti pemenuhan kebutuhan sehari-hari hingga jasa simpan pinjam.

Namun sungguh disayangkan perkembangan koperasi sampai saat ini masih menghadapi berbagai kendala mulai dari pendiriannya yang hanya sebagai kedok untuk kepentingan pribadi saja sampai kepada masalah kurangnya tenaga profesional dalam mengelola koperasi tersebut. Padahal keberadaan koperasi ini

sangat membantu para anggotanya dalam meningkatkan taraf kesejahteraan mereka.

Untuk menghindari penggunaan hasil operasi koperasi bagi kepentingan pribadi saja maka perlu ada suatu standar yang menjadi tuntunan seluruh anggota koperasi sehingga mereka mengetahui kemajuan dari koperasi itu sendiri. Dalam menyusun laporan keuangan koperasi, pengurus koperasi harus mengetahui standar akuntansi perkoperasian, sehingga koperasi tersebut dapat menyajikan laporan keuangan yang wajar dan dapat dimengerti oleh pihak-pihak yang memerlukannya, khususnya bagi para anggota koperasi.

Akuntansi perkoperasian tidak saja penting bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan koperasi, tetapi akan sangat bermanfaat bagi pemerintah dalam menentukan berbagai kebijaksanaan pembinaan koperasi dan masyarakat. Disamping itu, akuntansi koperasi dapat dijadikan dasar untuk penyusunan pedoman akuntansi bagi berbagai jenis koperasi. Oleh sebab itu ketaatan dunia usaha koperasi untuk menerapkan akuntansi koperasi tersebut serta standar akuntansi keuangan dalam menyusun laporan keuangan sangatlah diharapkan. Meskipun demikian tidak semua koperasi mengetahui adanya aturan tertulis mengenai pedoman penyusunan laporan keuangan yang terutang dalam Standar Akuntansi Keuangan No. 27 tentang Akuntansi perkoperasian.

Dari penelitian awal yang telah dilakukan penulis pada objek penelitian yakni Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kartika Sembada Yogyakarta, diperoleh informasi bahwa koperasi ini telah memiliki laporan keuangan.

Berdasarkan alasan tersebut di atas, maka penulis mencoba membahas masalah yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan pada KPRI Kartika Sembada Yogyakarta dan memilih judul **“Analisis Penerapan PSAK No. 27 Tentang Akuntansi Perkoperasian Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kartika Sembada Yogyakarta.”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Apakah KPRI Kartika Sembada Yogyakarta telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan No. 27 dalam penyusunan laporan keuangannya?”

### **C. Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan ruang lingkup penelitian supaya masalah yang diteliti mempunyai arah yang jelas, maka penulis memberikan batasan masalah yaitu:

1. Menganalisis laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 27
2. Menganalisis laporan keuangan hanya di Koperasi Kartika Sembada Yogyakarta.
3. Menganalisis laporan keuangan Koperasi Kartika Sembada pada tahun 2018-2019.
4. Jenis laporan yang akan dianalisa terdiri dari Neraca, Perhitungan Sisa Hasil Usaha, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

5. Jenis laporan yang akan dianalisa terdiri dari Pendapatan dan Beban, Aktiva, Kewajiban, dan Ekuitas.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan PSAK No. 27 dalam penyusunan laporan keuangan KPRI Kartika Sembada Yogyakarta.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis

Untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dari perkuliahan ke dalam penelitian yang terjadi di lapangan.

2. Bagi Koperasi Kartika Sembada

Diharapkan dapat memberikan masukan-masukan dalam mengelola koperasi dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam langkah awal pengambilan keputusan serta penentuan kebijaksanaan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

- a. Untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar dapat menjadi pribadi yang tangguh dan dapat bersaing di dunia kerja.
- b. Kegiatan ini dijadikan sebagai sarana untuk melihat kesiapan mahasiswa sebagai anak didik yang akan memasuki dunia kerja.

## **F. Sistematika Penulisan**

### **BAB I           PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang menjelaskan mengenai arti penting dari penelitian, apa yang diteliti, dan untuk apa penelitian ini dilakukan. Sehingga dari permasalahan-permasalahan yang dibahas akan membuat suatu rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat yang akan diperoleh, serta sistematika penulisan.

### **BAB II           LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan mengenai pengertian penerapan, pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK No.27), laporan keuangan, akuntansi, koperasi, prinsip koperasi, tujuan koperasi, landasan koperasi, asas koperasi, fungsi koperasi, manfaat koperasi, dan jenis-jenis koperasi. Dalam bab ini juga akan kemukakan mengenai tinjauan penelitian terdahulu serta kerangka berfikir.

### **BAB III         METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan jenis penelitian yang dipilih dalam penelitian, jenis data yang dipilih, teknik pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang gambaran umum objek penelitian dan pembahasan yang menjelaskan mengenai temuan-temuan yang didapatkan selama melakukan penelitian.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian dan memberikan saran untuk perbaikan pada penelitian di masa yang akan datang.